

PUSKONSULDIK PEMILIH PEMULA” DALAM PIEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK TAHUN 2024 DI SMA N 1 AIR JOMAN

M Irfan Islami Rambe¹, Bahmid², Chairanda Al Azmi³, Septian Rizky Dalimunte⁴,
Aan Fauzan⁵

^{1, 2, 3, 5}Program Studi Ilmu Hukum, Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Asahan
E-mail:m.irfanislamirambe.sh@gmail.com

Abstrak

SMA N 1 Air Joman memiliki potensi besar untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula, terutama menjelang Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024. Sekolah melakukan upaya untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya hak suara mereka dengan membentuk kelompok sosialisasi pemilih. Terlepas dari keterbatasan sumber daya dan pengetahuan saat ini, pendampingan pemilih pemula di SMA N 1 Air Joman bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pemahaman tentang proses pemilihan. Anggota kelompok diharapkan dapat berbagi informasi dengan teman-teman sekelas. Kegiatan ini akan dilakukan melalui diskusi dan ceramah. Siswa dapat memanfaatkan sepenuhnya potensi mereka untuk berpartisipasi dalam pemilu, dan teman-teman mereka dapat tertarik untuk menggunakan hak suara mereka berdasarkan pengetahuan yang mereka peroleh. Selain itu, pendampingan ini membantu siswa lebih memahami pentingnya berpartisipasi dalam pemilu.

Kata Kunci: PUSKONSULDIK, Siswa, Pemilih Pemula

Abstract

SMA N 1 Air Joman has great potential to increase the participation of first-time voters, especially ahead of the 2024 Simultaneous Regional Head Elections. The school is making efforts to teach students about the importance of their voting rights by forming a voter socialization group. Despite the current limitations of resources and knowledge, the mentoring of novice voters at SMA N 1 Air Joman aims to provide training and understanding of the election process. Group members are expected to share information with classmates. This activity will be conducted through discussions and lectures. Students can fully utilize their potential to participate in the election, and their friends can be interested in exercising their voting rights based on the knowledge they have gained. In addition, this mentoring helps students better understand the importance of participating in elections.

Keywords: PUSKONSULDIK, Students, Early Voters

PENDAHULUAN

Pemilihan kepala daerah adalah proses demokrasi di mana warga memilih pejabat pemerintahan secara langsung (Satrio Alif Febriyanto and Firman 2023). PILKADA adalah bagian penting dari sistem demokrasi modern. Pilkada memungkinkan rakyat untuk berpartisipasi dalam memilih pemimpin yang akan mengendalikan kebijakan daerah. (Assyayuti 2022) Dalam kegiatan PILKADA tidak hanya melibatkan pemilih yang berpengalaman, tetapi juga pemilih pemula yang baru pertama kali akan menggunakan hak suara. Di Indonesia, pemilih pemula sering kali terdiri dari generasi muda, termasuk siswa di tingkat sekolah menengah atas.

Sebagai institusi pendidikan, SMA N 1 Air Joman bertanggung jawab untuk mendidik dan mempersiapkan siswanya untuk menjadi pemilih yang cerdas dan bertanggung jawab. Sekolah harus proaktif dalam mengajarkan siswa tentang proses pemilihan karena pemilihan kepala daerah akan berlangsung serentak pada tahun 2024. Pusat Konsultasi dan Pendidikan Pemilih, juga dikenal sebagai Puskonsuldik, memainkan peran penting dalam memberikan informasi dan pelatihan kepada pemilih pemula (Ahmady, Rasanjani, and Putri 2024). Program ini membantu siswa memahami pentingnya hak suara dan cara menggunakannya dengan benar.

Pendidikan pemilih pemula yang diselenggarakan pada SMA N 1 Air Joman akan menggunakan berbagai pendekatan, seperti seminar, diskusi interaktif, dan sosialisasi. Program Pendidikan pemilih pemula dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang sistem pemilihan, kandidat, dan masalah terkait (Hasyim and Azkia 2023). Tujuan utama program Pendidikan pemilih pemula adalah untuk meningkatkan kesadaran politik siswa (Kuswati 2019). Kesadaran politik akan mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses demokrasi dan memahami konsekuensi dari keputusan yang para siswa perbuat.

Pendidikan pemilih pemula juga bertujuan untuk mengurangi jumlah pemilih muda yang golput/tidak memilih (Sutarna, Subandi, and Zitri 2023). Dengan memberikan informasi yang cukup,

diharapkan para siswa akan lebih percaya diri untuk menggunakan hak suara. Pendidikan pemilih pemula sangat penting untuk pemilihan kepala daerah karena pendidikan ini akan mengajarkan siswa berpikir kritis. Pemikiran kritis akan dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti membuat keputusan dalam kehidupan sehari-hari bagi para siswa.

Tim pengabdian berkomitmen melalui program Puskonsuldik di SMA N 1 Air Joman akan menghasilkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga sadar akan tanggung jawab sosial mereka. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional untuk membangun masyarakat yang demokratis dan terlibat. Saat yang tepat untuk memulai program ini adalah saat pemilihan kepala daerah serentak pada tahun 2024. Siswa yang telah mempersiapkan diri dengan baik akan siap menghadapi tantangan sebagai pemilih.

Diharapkan bahwa kegiatan Puskonsuldik dapat berlangsung sepanjang tahun, dengan berbagai kegiatan yang dijadwalkan menjelang pemilihan. Ini akan memberi siswa kesempatan untuk terus mempelajari dan berbicara tentang masalah terbaru. Sejauh mana siswa memahami pentingnya berpartisipasi dalam proses demokrasi dan memilih akan menentukan keberhasilan program ini. Melalui program Puskonsuldik yang diadakan di SMA N 1 Air Joman diharapkan dapat menjadi contoh untuk mendidik pemilih pemula yang cerdas dan bertanggung jawab.

METODE

Untuk program "Puskonsuldik Pemilih Pemula" di SMA N 1 Air Joman untuk Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024, metode yang digunakan termasuk pengamatan langsung dengan menggunakan metode observasi dan wawancara, serta penggunaan beberapa perangkat sekolah. Proses ini terdiri dari beberapa tahapan:

1. Pendataan Pemilih Pemula: Menemukan masalah siswa yang dihadapi oleh pemilih pemula.
2. Mendapatkan Izin: Meminta sekolah untuk melakukan aktivitas sosialisasi pemilih.
3. Koordinasi dengan Guru: Bekerja sama dengan guru untuk mendapatkan pendataan siswa yang berhak untuk memilih.
4. Pelatihan Keterampilan: Pelatihan kepada siswa tentang cara memilih yang baik dan benar dan betapa pentingnya mereka berpartisipasi dalam pemilihan.
5. Penyampaian Konsep Demokrasi: Melalui kegiatan sosialisasi di sekolah, mengajarkan siswa tentang demokrasi dan pentingnya pemilihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program sosialisasi ini diadakan di SMA N 1 Air Joman pada hari Rabu, tanggal 24 Agustus 2024, dari pukul 10:00 hingga selesai. Dengan tema "Puskonsuldik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024," yang di paparkan oleh Dr. M Irfan Islami Rambe, S.H., M.Kn Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kegiatan ini dihadiri oleh siswa sekaligus menjadi audiens yang merupakan pemilih pemula dari SMA N 1 Air Joman. Siswa di ajarkan tentang pentingnya partisipasi dalam pemilihan dan cara memilih dengan benar selama sosialisasi.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Tim Puskonsuldik Pemilih Pemula mengadakan pemapran materi pada tanggal tanggal 24 Agustus 2024 tentang pentingnya partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan umum. Dalam penjelasan ini dijelaskan bahwa siswa harus dibantu untuk memahami proses pemilihan agar siswa lebih sadar dan percaya diri dalam menggunakan hak pilih. Selama pertemuan, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang proses pemilu, mulai dari mendaftar sebagai pemilih hingga menggunakan suara dengan benar. Siswa dapat lebih mudah mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menjadi

pemilih yang cerdas dan berpotensi meningkatkan partisipasi mereka dalam proses demokrasi dengan pendampingan ini, terutama di kalangan siswa yang merupakan pemilih pemula.



Gambar 2. Salah Satu Siswa SMA N 1 Air Joman Yang Bertanya

Cara pemungutan suara dan hak-hak pemilih adalah hal penting yang harus diperhatikan selama proses mendampingi pemilih pemula agar memahami pentingnya partisipasi dalam pemilihan umum. Siswa diharapkan akan memahami proses pemilu, termasuk pendaftaran dan menggunakan suara dengan benar. Dalam proses pendampingan ini, informasi yang jelas dan mudah diakses tentang pemilu diberikan agar siswa dapat berpartisipasi secara efektif sebagai pemilih.



Gambar 3. Diskusi Dengan Siswa SMA N 1 Air Joman

Siswa SMA N 1 Air Joman menerima pemaparan tentang cara memahami dan menggunakan hak suara sebagai bagian dari pendampingan pemilih pemula dalam Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024. Pemateri menjelaskan bahwa pemilih pemula harus memenuhi beberapa persyaratan, seperti terdaftar dengan benar dan memahami proses pemungutan suara. Siswa harus memastikan bahwa lingkungan pemilu bebas dari hoaks dan informasi palsu. Informasi yang tidak akurat akan memengaruhi tingkat partisipasi pemilih, fasilitas seperti ruang pemungutan suara yang layak dan akses informasi yang jelas harus diperhatikan. Pemilih pemula di SMA N 1 Air Joman akan lebih siap untuk menggunakan hak suara dengan baik.

SIMPULAN

Tujuan pendampingan pemilih pemula di SMA N 1 Air Joman dalam Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024 adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa tentang bagaimana siswa dapat memilih. Pendampingan ini juga mencakup pemahaman calon yang akan dipilih dan cara menyampaikan suara dengan efektif. Dengan menerapkan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam pendampingan ini, diharapkan siswa SMA N 1 Air Joman dapat meningkatkan kesadaran politik mereka, berkontribusi pada kualitas pemilihan umum, dan meningkatkan partisipasi pemilih di kalangan teman sekelas mereka.

SARAN

Saran yang diberikan penulis adalah siswa siswi harus sadar betapa pentingnya pemilih pemula untuk pemilu agar hasil diperoleh mencerminkan keinginan rakyat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Asahan yang telah memberikan dukungan financial terhadap pengabdian ini, Selain itu kepada Dekan Fakultas Hukum yang memberikan izin untuk pelaksanaan pengabdian ini dan terakhir kepada Stake Holder dan Siswa Siswi SMAN 1 Aer Joman sebagai mitra pada pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmady, Iqbal, Saddam Rasanjani, and Annisah Putri. 2024. "Penyediaan Platform Digital Dan Pendidikan Politik Pemilih Pemula Demi Sukses Pemilu 2024" 7: 125–35.
- Assyayuti, Mazdan Maftukha. 2022. "Urgensi Penataan Ulang Mekanisme Pengisian Jabatan Penjabat Kepala Daerah Perspektif Demokrasi Konstitusional." *Jurnal Lex Renaissance* 7 (2): 281–95. <https://doi.org/10.20885/jlr.vol7.iss2.art5>.
- Hasyim, Abdulloh, and Sharla Shafa Salsabila Azkia. 2023. "Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum 2024." *Verfassung: Jurnal Hukum Tata Negara* 2 (2): 187–200. <https://doi.org/10.30762/vjhtn.v2i2.281>.
- Kuswati, Yeti. 2019. "Penyuluhan Pendidikan Politik Pemilih Pemula Karang Taruna Kecamatan Panyingkiran." *Jurnal PARAHITA ABDIMAS* 1 (1): 52–62. <https://ejournalunma.ac.id/index.php/parahita>.
- Satrio Alif Febriyanto, and Muhammad Firman. 2023. "Napak Tilas Pemilihan Kepala Daerah Indonesia: Korelasi Negara Hukum Yang Demokratis Dan Amandemen UUD 1945." *Japhtn-Han* 2 (1). <https://doi.org/10.55292/japhtnhan.v2i1.65>.
- Sutarna, Iwan Tanjung, Azwar Subandi Subandi, and Ilham Zitri. 2023. "Pendidikan Politik Untuk Pemilih Pemula: Inisiatif Untuk Integritas Pemilu." *Transformasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3 (1): 38. <https://doi.org/10.31764/transformasi.v3i1.14723>.